

Pengaruh Sikap Terhadap Intensi Berperilaku Melakukan Cuci Tangan Pada Lanjut Usia Di Masa Pandemi COVID-19

Uway Wariah¹, Dany Aulia², M. Arief Setiawan³, Nelly Apriningrum^{4*}, Oon Sopiah⁵,
Achmad Fariji⁶, Riska Setiawati⁷

^{1,2,3,4,5,7}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang

⁶Poltekkes Kemenkes Bandung

Jl. HS Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang Jawa Barat Indonesia

Email : ¹uway.wariah@fikes.unsika.ac.id, ⁴nelly.apriningrum@fkes.unsika.ac.id

Abstrak

Mencuci tangan merupakan upaya yang mudah dan murah dalam pencegahan infeksi, diantaranya dengan pencegahan penyebaran SarsCov2. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh sikap terhadap intensi berperilaku cuci tangan bagi lansia pada masa pandemi covid 19 di Wilayah kerja Puskesmas Telagasari Tahun 2020. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi penelitian ini 8920 lansia di wilayah kerja Puskesmas Telagasari Tahun 2020 dan sampel penelitian sebesar 382 orang yang diperoleh dengan metode *stratified random sampling*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sikap dan intensi dengan nilai $r = 0.419$ dan $p = 0.000$. Kesimpulannya terdapat pengaruh sikap terhadap intensi melakukan cuci bagi lansia pada masa pandemi covid 19.

Kata kunci: Cuci tangan, intensi, lansia, sikap, covid 19.

Abstract

Hand washing is an easy and inexpensive way to prevent infection, including by preventing the spread of SarsCov2. This study aims to analyze the influence of attitudes and intentions to wash hands for the elderly during the covid 19 pandemic in the working area of the Telagasari Health Center in 2020. The method in this study was a quantitative descriptive analytical study with a cross sectional approach. The population of this study was 8920 elderly in the working area of the Telagasari Health Center in 2020 and the research sample was 382 people obtained by the stratified random sampling method. The results of data analysis showed that there was a significant effect between attitudes and intentions with values of $r = 0.419$ and $p = 0.000$. The conclusion is that there is an influence of attitude on the intention to do laundry for the elderly during the covid 19 pandemic

Keywords: Hand washing, intention, elderly, attitude, covid 19

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) melaporkan kasus Covid -19 pertama kali di Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. Wabah tersebut tersebar di seluruh dunia tanpa memandang usia termasuk usia lanjut. Selain usia beberapa penyakit penyerta maupun penyakit degeneratif akan memperberat kondisi Covid (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020; Lv, Wu, & Mok, 2020; Worldometer, 2020) (Shokoohi, Osooli, & Stranges, 2020). (Goyena & Fallis, 2019).

Penatalaksanaan penyakit menular bagi masyarakat perlu mendapatkan perhatian khususnya bagi lansia; seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, memegang area wajah seperti mata, hidung, mulut dengan tangan bersih, etiket bersin dan batuk dengan menutup hidung dan mulut serta membuang tisu bekas ke tempat sampah. Meski demikian kesadaran masyarakat pada pencegahan infeksi dengan melakukan cuci tangan yang baik dan benar masih kurang, terutama pada kelompok usia lanjut. (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Sikap merupakan reaksi atau respons (penilaian) yang sifatnya masih tertutup oleh seseorang yang mempengaruhi kecenderungan orang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku. Tindakan merupakan suatu respons seseorang terhadap stimulus, apabila sikap terhadap suatu perilaku bersifat positif maka kecenderungan tindakan untuk melakukan hal tersebut akan meningkat (Azwar, 2011). Kenyataan bahwa masyarakat masih belum memahami perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang merupakan salah satu upaya kebersihan diri. Sikap serta praktiknya pun masih belum banyak diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, padahal tindakan cuci tangan yang benar

merupakan suatu perilaku yang berdampak positif bagi kesehatan

Sikap masyarakat dalam perilaku cuci tangan masih belum banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun tindakan cuci tangan yang benar merupakan suatu perilaku yang berdampak positif bagi kesehatan. Teori *planned behavior* dapat mengukur pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap intensi melakukan cuci tangan pada masyarakat tertentu termasuk kelompok usia lanjut agar mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat menekan terjangkitnya kasus Covid 19 hingga dapat meningkatkan usia harapan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap intensi berperilaku melakukan cuci tangan pada lanjut usia di masa pandemi covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Telagasari serta akan memberikan kontribusi terhadap masyarakat khususnya pada kelompok rentan (lansia) untuk mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. sehingga bisa meminimalisir angka kejadian positif covid 19 dengan demikian angka harapan hidup semakin meningkat

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan metode deskriptif analitik. Metode pengumpulan data secara primer menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang diberikan secara langsung kepada responden. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Telagasari yang berjumlah 8.920 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin didapatkan besar sampel minimal yaitu 382 responden dengan metoda pengambilan sampel diambil secara *stratified random sampling* sedangkan analisis data menggunakan SPSS.

Hasil

Berikut deskripsi analisis hasil penelitian ini:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap dan Intensi Melakukan Cuci Tangan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Telagasari Tahun 2020

No	Variabel	Rata-Rata	Standar Deviasi	Minimal-Maksimal	95 % CI
1	Intensi	12.26	1.996	4-17	12.06 –12.46
2	Sikap	16.35	3.168	8-24	16.03 –16.67

Berdasarkan analisis tabel 1 diatas didapatkan rata-rata intensi adalah 2.26 dengan standar deviasi 1.996. Nilai intensi terendah 4 dan nilai intensi tertinggi 17. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95 % CI: 12.06 – 12.46, artinya bahwa 95% diyakini rata-rata nilai intensi responden tentang tindakan melakukan cuci tangan antara 12.06 sampai 12.46.

Sesuai analisis sikap didapatkan rata-rata nilai sikap adalah 16.35 dengan standar deviasi 3.168. Nilai sikap terendah 8 dan nilai sikap tertinggi 24. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95 % CI : 16.03 – 16.67, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata nilai sikap responden tentang perilaku cuci tangan adalah diantara 16.03 sampai dengan 16.67.

Tabel 2

Hubungan Sikap dengan Intensi Melakukan Cuci tangan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Telagasari Karawang Tahun 2020

Variabel		Sikap	Intensi
Sikap	Pearson Correlation	1	0.419
	Sign (2 tailed)	0.000	
Jumlah		382	382
Intensi	Pearson Correlation	0.419	1
	Sign (2 tailed)	0.000	
Jumlah		382	382

Analisis data menunjukkan nilai $r = 0.419$ dan nilai $p = 0.000$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap

dengan intensi melakukan cuci tangan artinya semakin tinggi sikapnya semakin tinggi intensinya.

Pembahasan

Hasil analisis data statistik menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara sikap lansia terhadap intensi melakukan cuci tangan dengan nilai $p = 0,000$. Hipotesis yang menyatakan sikap terhadap intensi berperilaku melakukan cuci tangan ini secara empiris diterima. Hasil penelitian menunjukan responden berkeyakinan dengan melakukan cuci tangan akan berdampak baik untuk usia lanjut.

Intensi menurut Ajzen dan Fishbein adalah dorongan maupun keyakinan seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan. Niat merupakan tekad dalam diri individu

untuk melakukan tindakan tertentu. (Mihartinah & Coryanata, 2019).

Cuci tangan sebagai salah satu upaya paling mudah dan murah dalam pencegahan infeksi yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat, akan tetapi perilaku cuci tangan tersebut harus dilakukan monitoring dan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan individu tentang perilaku mencuci tangan yang benar (Puto et al., 2020).

Niat seseorang sangat berkaitan erat dengan sikap, yang kemudian sikap akan menghasilkan perilaku (Hargreaves, 2011), namun sikap bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap niat seseorang. Literature review yang

dilakukan Schmid, Rauber, Betsch, Lidolt, & Denker, (2017) tentang perilaku didapatkan bahwa terdapat aspek fisik, psikologi dan sosial demografi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, bahwa faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku adalah faktor motivasi.

Simpulan dan Saran

Perilaku seseorang yang dalam implementasi penelitian ini mengukur intensi atau niat terhadap perilaku mencuci tangan masih kurang, sehingga dibutuhkan pengukuran faktor lain agar didapatkan hasil kajian yang lebih komprehensif dan optimal.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk memperluas aspek pengukuran perilaku dengan menggabungkan beberapa teori perilaku

Daftar Pustaka

- Lv, H., Wu, N. C., & Mok, C. K. P. (2020). COVID-19 vaccines: Knowing the unknown. *European Journal of Immunology*, 50(7), 939–943. <https://doi.org/10.1002/eji.202048663>
- Worldometer. (2020). Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>
- Shokoohi, M., Osooli, M., & Stranges, S. (2020). COVID-19 pandemic: What can the west learn from the east. *International Journal of Health Policy and Management*, 9(10), 436–438. <https://doi.org/10.34172/ijhpm.2020.85>
- Azwar S. (2011). *Sikap Manusia: Teory dan Pengukurannya (Edisi 2)*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Goyena, R., & Fallis, A. . (2019). *Panduan Pencegahan Covid 19 Bagi Pendamping dalam Progres LU Tahun 2020. Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53)
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*. Jakarta
- Worldometer. (2020). Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Hargreaves, T. (2011). Practice-ing behaviour change: Applying social practice theory to pro-environmental behaviour change. *Journal of Consumer Culture*. <https://doi.org/10.1177/1469540510390500>
- Schmid, P., Rauber, D., Betsch, C., Lidolt, G., & Denker, M. L. (2017). Barriers of influenza vaccination intention and behavior - A systematic review of influenza vaccine hesitancy, 2005-2016. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0170550>